

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
1.4. Pemilihan Judul Penelitian.....	3
1.5. Batasan Masalah.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Aspal.....	5
2.2. Aspal Emulsi.....	5
2.3. Agregat.....	9
2.4. Campuran Emulsi Bergradasi Rapat (CEBR).....	10
BAB III. LANDASAN TEORI	12
3.1. Umum.....	12
3.2. Karakteristik Perkerasan.....	13
3.2.1. Stabilitas.....	14
3.2.2. Keawetan/daya tahan (Durabilitas).....	15
3.2.3. Kelenturan (Fleksibilitas).....	15
3.2.4. Ketahanan Kelelehan (Fatigue resistance)....	15

3.2.5. Kemudahan Pelaksanaan (Workability).....	16
3.3. Campuran Emulsi Bergradasi Rapat.....	16
3.4. Bahan Penyusun.....	17
3.4.1. Aspal Emulsi.....	17
3.4.2. Agregat.....	18
3.5. Pencampuran Bahan Perkerasan.....	21
3.6. Kadar Aspal Emulsi Dalam Campuran.....	21
3.7. Pemeriksaan Campuran Dense Graded Emulsion Mixes (DGEM).....	22
BAB IV. HIPOTESIS	26
BAB V. METODE PENELITIAN	27
5.1. Bahan	27
5.1.1. Asal Bahan	27
5.1.2. Sfesifikasi Bahan	27
5.1.3. Pengujian Bahan	29
5.2. Pembuatan Benda Uji.....	41
5.3. Analisis Data.....	50
5.4. Tahapan Penelitian	50
BAB VI. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
6.1. Hasil Penelitian.....	53
6.1.1. Hasil Pemeriksaan Bahan.....	53
6.1.2. Hasil Penelitian Lama Pemeraman Terhadap CEBR.....	54
6.2. Pembahasan.....	57
6.2.1. Pengaruh Lama Pemeraman Terhadap Stabilitas.....	57

6.2.2. Pengaruh Lama Pemeraman Terhadap Kadar Rongga dalam Campuran (Total Void).....	59
6.2.3. Pengaruh Lama Pemeraman terhadap Penyerapan Air (Absorpsi).....	62
6.2.4. Pengaruh Lama Pemeraman terhadap Tingkat Penyelimutan Agregat oleh Aspal Emulsi.....	64
BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN	65
7.1. Kesimpulan.....	65
7.2. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
PENUTUP.....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



الجامعة الإسلامية
الاندونيسية

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1. Spesifikasi gradasi agregat DGEM
2. Tabel 5.1. Spesifikasi pemeriksaan agregat kasar
3. Tabel 5.2. Spesifikasi pemeriksaan agregat halus
4. Tabel 5.3. Spesifikasi standar untuk aspal emulsi kationik
5. Tabel 5.4. Hasil penentuan kadar air penyelimutan
6. Tabel 5.5. Hasil penentuan kadar air pemadatan
7. Tabel 5.6. Penentuan kadar aspal optimum
8. Tabel 6.1. Hasil pemeriksaan agregat kasar
9. Tabel 6.2. Hasil penelitian agregat halus
10. Tabel 6.3. Hasil pemeriksaan aspal amulsi (CSS-1h)
11. Tabel 6.4. Hasil penelitian lama pemeraman CEBR
12. Tabel 6.5. Hasil uji Marshall penentuan kadar aspal optimum
13. Tabel 6.6. Spesifikasi DGEM Aspal Institute

البحر الإسلامي
الاستاذة

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 5.1. Grafik hubungan antara kadar air dengan nilai coating
2. Gambar 5.2. Hasil penentuan kadar air pematatan
3. Gambar 5.3. Diagram alir penelitian
4. Gambar 6.1. Grafik hubungan antara nilai stabilitas dengan lama pemeraman
5. Gambar 6.2. Grafik hubungan antara total void dengan lama pemeraman
6. Gambar 6.3. Grafik hubungan antara Absorpsi dengan lama pemeraman



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pengujian aspal emulsi jenis (CSS-1h)
2. Pengujian viskositas/kekentalan aspal emulsi
3. Pengujian pengendapan 1 hari aspal emulsi
4. Pengujian pengendapan 5 hari aspal emulsi
5. Pengujian muatan listrik aspal emulsi
6. Pengujian ayakan/saringan aspal emulsi
7. Pengujian campuran semen aspal emulsi
8. Pengujian penyulingan/destilasi aspal emulsi
9. Pengujian penetrasasi aspal emulsi
10. Pengujian daktilitas residu
11. Pengujian kelarutan aspal emulsi dalam C₂HCL₃
12. Pemeriksaan berat jenis agregat halus
13. Pemeriksaan berat jenis agregat kasar
14. Pengujian keausan agregat dengan mesin Abrasi
Los Angeles
15. Pemeriksaan sand equivalen
16. Hasil pemeriksaan agregat kasar, agregat halus dan
aspal emulsi CSS-1h
17. Grafik pembagian butir agregat gradasi ideal (CEBR)
18. Hasil uji kadar air penyelimutan
19. Uji kadar air pemadatan
20. Hasil lengkap kadar air pemadatan
- 21-23. Tabel perhitungan uji Marshall penentuan kadar
aspal optimum

- 24-26. Grafik syarat penentuan kadar aspal optimum
27-28. Tabel perhitungan uji Marshall pemeraman
29. Tabel Stability Correlation Ratio
30. Surat keterangan selesai penelitian

